

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun hasil wawancara dengan yang telah dilakukan dengan dengan berbagai pihak dapat disimpulkan bahwa konsep yang digunakan merupakan konsep lama yang tidak mengalami pembaruan atau bisa dikatakan konsep tradisional. Namun dengan konsep ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Montong Betok Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

Faktor pendukung dalam pengembangan kearifan lokal pada pasar senin kamis di kecamatan montong gading yaitu keadaan pasar yang ramai dan bangunan pasar yang teratur. Sedangkan faktor penghambat dalam pengembangan kearifan lokal pada pasar senin kamis di kecamatan montong gading yaitu harga bahan kerajinan yang semakin naik dan waktu kegiatan jual beli hanya berlangsung dua hari saja yaitu pada hari senin dan kamis.

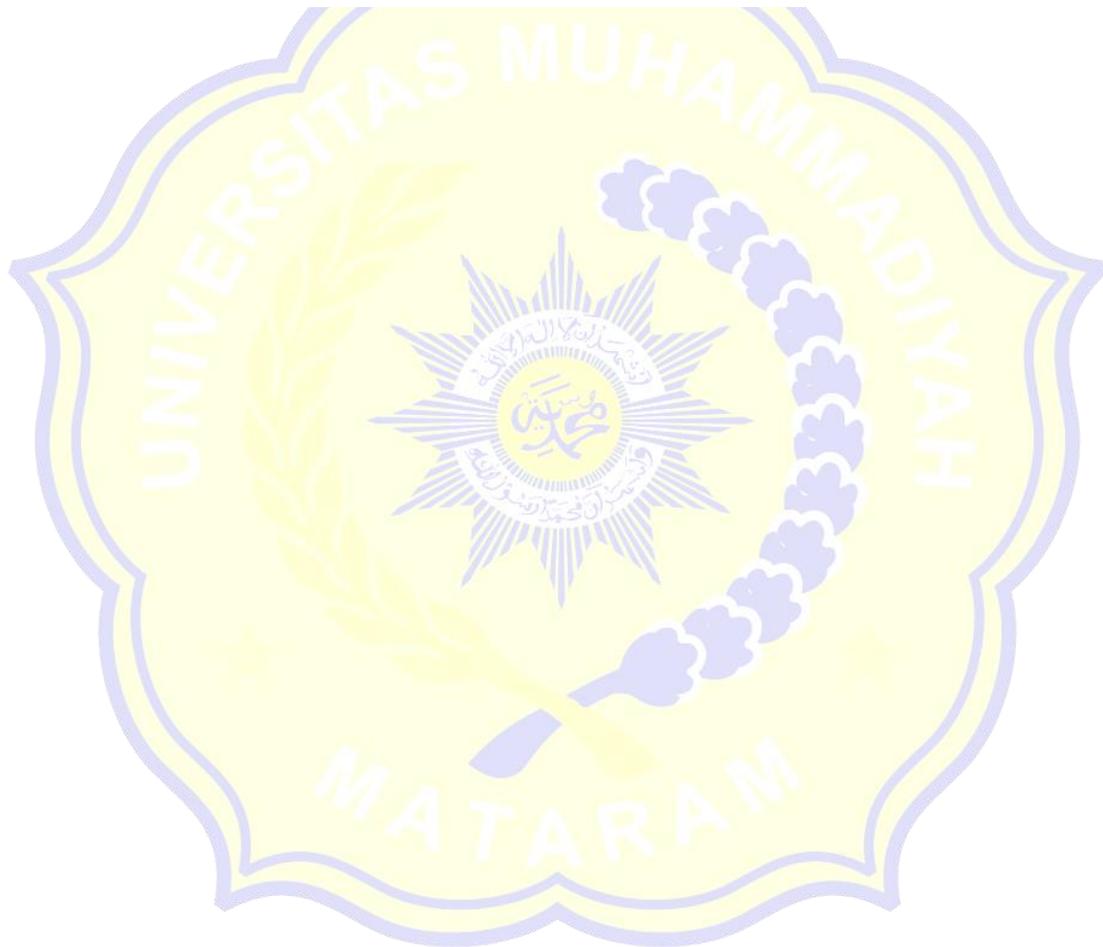
5.2 Saran

1. Diperlukan konsep atau perencanaan yang lebih bagus lagi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.
2. Penambahan hari dalam proses jual beli pada pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2013. *Teori-teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Penerbit PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Ayat, Rohaedi. 1986. *Kepribadian Budaya Bangsa (Lokal Genius)* Jakarta: Pustaka Jaya.
- Efendi Agus, 2014. Implementasi Kearifan Budaya Lokal Pada Masyarakat Adat. Kampung Kuta Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Jurnal Sosio Didaktika*: Vol. 1 No. 2. Pp 1-8.
- Indriastjario dan Bambang Adji Murtomo. 2015. Kajian Kearifan Lokal Untuk Pengembangan Wisata Waduk Jati Barang Kota Semarang. *Jurnal* Vol. 15 No. 2. Pp 1-7.
- Jinghan, M. L. 2012 *Ekonomi pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : Raja WaliPerss.
- Keraf,A.S. 2002. *Etika lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Meli, Septiana.Hasyi,Adelina dan Yan Hermi.2017. Implementasi Nilai Kearifan. Lokal Dalam Proses Upacara Pernikahan Adat Lampung Saibatin. *Nitro Pdf profesional*. Pp 1-16.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, lexy. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nababan, 2003. *Hutan Adat Jantung Kehidupan Masyarakat*. ([Http://docs.google.com](http://docs.google.com)) Di akses tanggal 10 Januari 2020
- Nurhayati. 2016. Urgensi Nilai kearifan lokal *Maja Labo Dahu* Dalam Pembentukan Karakter Anak Pada Keluarga Etnis Bima Di Kel. Mangasa Kec. Tamalate Kota Makasar (Pendekatan Sosiologi), *Skripsi*. Hal 1-100.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomer 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko modern.
- Sibarani, Robert 2012. *Kearifan Lokal: Peran dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sinaga, P. 2004. Makalah Pasar Modern vs Pasar Tradisional. Kementrian Koperasi dan UKM. Jakarta.
- Subarsono. 2011. *Analisis kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta : Rajawali perss.
- Sutikno Bambang dan Jati Batoro, 2017. Analisis Kearifan Lokal Terhadap Pembangunan Ekonomi Hijau Di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vo. 8 No. 2. Pp 1-14.

- Olsen, J.B., and Eadie, D. C .1982. *The game Plan: Governance with Foresight*. Washington: Council of State Planning Agencies.
- Wiliam N. Dunn. 2002. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pasolong, Harbani.2007. *Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Winarno, Budi. 2002. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Media Presindo: Yogyakarta.
- Bungin. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenad Media Grup.
Diakses tanggal 10 Januari 2020.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

Dalam ulasan penelitian ini peneliti hanya mengembangkan rencana wawan cara garis besar yang akan di kembangkan lebih dalam pada saat wawancara berlangsung, sehingga diharapkan dapat memperoleh informasi yang lengkap, aktual dan akurat.

Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara itu adalah sebagai berikut:

Pertanyaan untuk Kepala Desa Montonggading pada tanggal 11 Februari 2020

1. Seperti kita ketahui masyarakat kecamatan montonggading memiliki keterampilan dalam membuat berbagai kerajinan yang di jual di pasar khususnya di pasar senin kamis. Bagaimana menurut bapak ?
2. Bagaiman perkembangan kearifan lokal di kecamatan montonggading ?
3. Apa saja yang dibuat masyarakat sebagai bentuk kearifan lokal di kecamatan montonggading ?
4. Adakah nilai jual hasil kearifan lokal masyarakat khususnya di kecamatan montonggading ?
5. Apa penjualah hasil kearifan lokal hanya di kecamatan montonggading saja?
6. Adakah kendala masyarakat dalam melestarikan kearifan lokal di kecamatan montonggading?
7. Bagaimana cara bapak membantu masyarakat dalam melestarikan budaya lokal masyarakat di kecamatan montonggading ?

Hasil wawancara dengan kepala desa

1. Menurut saya hal seperti ini sangatlah bagus dan perlu dilestarikan. Apalagi masyarakat bisa merauh keuntungan dari hasil kerajinan yang dibuat bisa menaikkan sumberdaya manusia yang ada di Desa Montong Betok ini sehingga kebutuhan masyarakat yang ada disini bisa terpenuhi.
2. Menurut saya perkembangan kearifan lokal yang ada di Desa Montong Betok ini cukup baik, namun kita perlu khawatir dengan masuknya budaya luar seperti sekarang ini. Hal ini bisa menghilangkan budaya lokal yang ada di desa kita ini.
3. Oooo banyak. Banyak sekali jenis- jenis kerajinan yang dibuat sampai saya tidak hafal namanya, namun yang sangat banyak dijual di pasaran saat ini seperti keranjang, bakul,tempat nasi kipa, piring, dan banyak sekali saya tidak hafal namanya.
4. Tentu. Nilai jual dari hasil kearifan lokal masyarakat montong betik bisa dikatakan lumayan lah sehingga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada disini
5. Penjualan hasil kerajinan masyarakat Montong Betok ini sebenarnya tidak hanya di pasar senin kamis saja namun hampir di setiap pasar ada, namun harganya berbeda dibandingkan di pasar senin kamis yang ada di Desa Montong Betok.
6. Dengan masuknya budaya luar dan kurangnya minat khususnya anak anak muda dalam melestarikan kearifan lokal yang ada di Desa Montong Betok ini. Seperti contoh anak muda sekarang hanya sibuk bermain game online.
7. Pihak desa telah melakukan penyuluhan dan memberikan pelatihan – pelatihan bagi masyarakat di Desa Montong Betok.

PEDOMAN WAWANCARA

Adapun pedoman wawancara yang dibuat penulis untuk kepala pasar pada tanggal 12 Februari 2020 sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan pasar saat ini?
2. Bagaimana dengan penjualan hasil kearifan lokal masyarakat di kecamatan montongading khususnya di pasar senin kamis saat ini ?
3. Apakah ada peningkatan nilai jual hasil kearifan lokal masyarakat di desa montong betok setiap tahunnya ?
4. Bagaimana konsep yang digunakan sehingga nilai jual hasil kearifan lokal bisa meningkat setiap tahunnya?
5. Apa sajakah kendala yang dialami dalam proses jual beli hasil kearifan lokal di Kecamatan Montong Gading ?

Hasil wawancara dengan kepala pasar.

1. Keadaan pasar sekarang ini yaaaa seperti ini cukup ramai!!
2. Penjualan cukup bagus
3. Nilai jual dari hasil kerajinan sebenarnya naik turun setiap bulanya tergantung kebutuha masyarakat. Contohnya dibulan bulan tertentu mengalami peningkatan yang sangat besar namun seperti sekarang ini yaaa biasa lah tidak terlalu merosok turunnya, namun setiap tahunnya nilai jual tetap mengalami peningkatan.
4. Sebenarnya konsep yang digunakan cukup mudah tergantung kebutuhan di bulan bulan tertntu itu yang di tingkatkan produksinya. Hal ini sudah di terapkan secara turun temurun dari nenek moyang.
5. Dalam proses jual beli, Sekrang ini harga hasil kerajinan mengalami kenaikan harga hal ini dikarenakan bahan kerajinan mengalami kenaikan harga seperti rotan, dan bambu, hal ini mempengaruhi harga hasil kerajinan yang ada di pasar, namun pembeli taunya harga murah saja.

PEDOMAN WAWAWNCARA

Pedoman wawancara dengan masyarakat biasa atau pedagang pengerajin pada tanggal 13 Februari 2020.

- a.** Bagaimana menurut bapak tentang kearifan lokal yang ada di Desa Montong Betok ini ?
- b.** Apakah dengan hasil dari kerajinan yang bapak buat bisa membantu atau mengangkat perekonomian bapak ?
- c.** Apakah kearifan lokal yang ada di kecamatan montong gading ini perlu dilestarikan ? apa alasan bapak
- d.** Sudah berapa lama bapak menekuni pekerjaan bapak sebagai pengerajin?
- e.** Apa harapan bapak kedepan dalam melestarikan budaya lokal ?



Hasil wawancara dengan pengerajin

1. Menurut saya kearifan lokal yang ada disini sangatlah baik namun dengan masuknya budaya luar mempengaruhi minat anak muda sekaang yang kemungkinan besar dengan berjalannya waktu akan meng hilang. Inilah yang menjadi permasalahan sekarang ini
2. Kalau saya pribadi dari hasil penjualan yang saya lakukan cukup membantu memenuhi kebutuhan perekonomian di keluarga saya, sehingga saya tetap menekuni pekerjaan ini.

3. Tentu harus!!!

Karna kearifan lokal ini belum tentu dimiliki oleh daerah lain dan ini merupakan ciri khas kita disini dan telah ada secara turun temurun, jadi sangat perlu untuk dilestarikan.

Namun dengan masuknya budaya luar, kebanyakan anak anak muda tidak lagi peduli dengan kearifan lokal disini, hanya sibuk bermain game, internet, apalah namanya saya juga kurang tau.

4. Harapan saya untuk kedepannya budaya lokal yang ada tetap lestari dan tidak terpengaruh oleh budaya luar, dan penjualan hasil kerajinan bisa kemandi negara.

DOKUMENTASI















MATARAM



